

## ABSTRAK

### KETERJANGKAUAN ANGSURAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH SANGAT SEDERHANA DAN KESEJAHTERAAN PENGHUNI

Studi kasus :

Penghuni Rumah Sangat Sederhana di dusun Cebongan, desa Tlogoadi,  
kecamatan Mlati, kabupaten Sleman, propinsi DIY, 1996

Penelitian ini bertujuan : Pertama, untuk mengetahui apakah penghuni RSS di dusun Cebongan mampu membayar angsuran KP-RSS, ditinjau dari segi penerimaan pendapatan dan dari segi pengeluaran keluarga tanpa menurunkan tingkat konsumsi rumah tangga. Kedua, untuk mengetahui apakah rancang bangun RSS di dusun Cebongan memungkinkan untuk pengembangan lebih lanjut di kemudian hari. Ketiga, untuk mengetahui apakah dengan adanya angsuran KP-RSS, masih ada kemungkinan penghuni RSS di dusun Cebongan untuk mengembangkan rumahnya di kemudian hari.

Jenis penelitian adalah studi kasus dan *ex post facto*. Sampel penelitian ini adalah penghuni RSS di dusun Cebongan, desa Tlogoadi, kecamatan Mlati, kabupaten Sleman, propinsi DIY, tahun 1996 sebanyak 30 responden ( 26,5% populasi ) yang diambil dari populasi yang bersifat homogen, semua dari mereka itu adalah pegawai Negeri yang berpenghasilan tetap, golongan II. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara berpedoman dan observasi langsung. Pengujian hipotesis dengan pendekatan tabulasi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa penghuni mampu membayar angsuran tanpa mengorbankan konsumsi, rancang bangun RSS di dusun Cebongan memungkinkan untuk dikembangkan dan penghuni mempunyai kemampuan mengembangkan rumahnya, antara lain berupa dinding yang semula tanpa plester kemudian diplester sebanyak 93,3% dari responden, lantai yang semula hanya dengan pengerasan semen (*floor*) diganti dengan tegel sebanyak 60% dari responden.

## ABSTRACT

### THE REACHABLENESS OF THE INSTALLMENT PAYMENT OF HOUSE OWNERSHIP CREDIT OF VERY SIMPLE HOUSE AND THE WELL BEING OF ITS OCCUPANTS ;

A case study :

The Occupant of the Very Simple House in Cebongan Village, Tlogoadi, Subdistrict of Mlati of Sleman Regency of Special District of Yogyakarta, 1998

The purposes of the recent study are : First, to know whether the occupants of the very simple houses (*Rumah Sangat Sederhana/RSS*) are able to pay the installment payment of *KP-RSS*, or not, in light of the family income and the household expending for consumption in Cebongan village. Second, to know whether the construction of the *RSS* in the village enables further improvement in the future, or not. And third, to know whether there is possibility with the existence of the installment payment of *KP-RSS* to improve the house in the future, or not.

The study is of the kind of case study and ex post facto one. The sample of the study is the occupants of the *RSS* in Cebongan village, Tlogoadi, Subdistrict of mlati of Sleman Regency of Special District of Yogyakarta in 1996, in the sum of 30 respondents (26,5% of population). The sample is selected from homogeneous population. All of the population is civil servants and has permanent income in the second wage scale. The techniques used in collecting data are guided interview and direct observation. The hypothesis of the study is examined by using tabulation approach.

The conclusion can be drawn from the study is that the occupants are able to pay the installment payment without sacrificing the satisfying their needs for consumption, the construction of the *RSS* in the Cebongan village enables the improvement, and the occupants have the ability to improve their house. It is proved by 93% of the respondents that have plastered the former unplastered wall of their house and 60% respondents that have tiled their former floor made of cement.